

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dan menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2003).

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan dan bayi yang berumur 6-12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Gamping Sleman. Berdasarkan studi pendahuluan sementara yang telah dilakukan, jumlah bayi umur 6-12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Gamping Sleman yaitu 336 anak berdasarkan data pada tahun 2011.

2. Sampel

Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu dan bayi. Ibu yang memiliki bayi berumur 6-12 bulan. Dan sampel kedua yaitu bayi yang berumur 6-12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Gamping Sleman. Cara menentukan sampel dari Arikunto (2006) yaitu jika

jumlah populasinya besar (di atas 100) maka diambil sebanyak 10-15% dari jumlah polulasi yaitu 34 anak.

Kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

a. Anak

- 1) Anak yang berumur 6-12 bulan saat pengambilan data.
- 2) Saat pengambilan data, bayi tidak dalam kondisi sakit atau dalam masa pengobatan.

b. Ibu

Ibu yang memiliki bayi 6-12 bulan, dan yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

a. Anak

Anak yang memiliki kelainan kongenital (bibir sumbing, penyakit jantung bawaan).

b. Ibu dengan latar belakang pendidikan terakhir DIII dan S1

c. Orang tua dengan penghasilan lebih dari 3 juta rupiah per bulan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di posyandu-posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman.

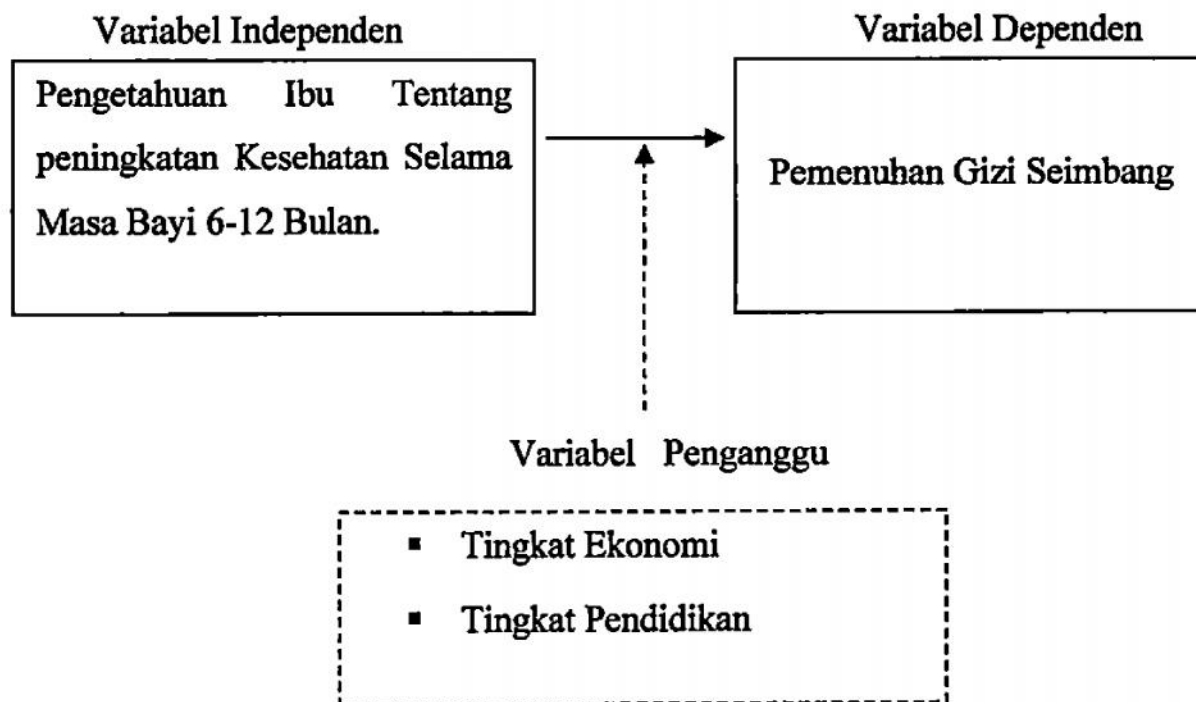
2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2011

D. Variabel penelitian

1. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang peningkatan kesehatan selama masa bayi 6-12 bulan.
2. Variabel *dependent* adalah pemenuhan gizi seimbang.
3. Variabel pengganggu adalah tingkat ekonomi, tingkat pendidikan.

Hubungan antar variabel



E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan ibu tentang peningkatan kesehatan selama masa bayi 6 -12 bulan yang meliputi: pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan bayi dan yang diukur dengan kuisioner dengan skala pengukuran ordinal dan dikategorikan menjadi tiga tingkat yaitu baik, cukup,

2. Pemenuhan gizi seimbang yaitu analisis ibu mengenai makanan sehat dan pemenuhan gizi seimbang untuk bayi yang meliputi : menu makanan bayi, yang diperoleh dengan recalling daftar menu 24 jam, dan dikategorikan menjadi empat yaitu baik, sedang, kurang dan *defisit*.

F. Instrumen Penelitian

Data penelitian diperoleh dan dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang peningkatan kesehatan selama masa bayi 6 -12 bulan. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner adalah pertanyaan yang terdiri dari 20 butir pertanyaan berbentuk *multiple choice* (pilihan jawaban lebih dari satu). Pemenuhan gizi pada balita diketahui melalui status gizi tiap-tiap balita. Dan untuk pemenuhan gizi seimbang diperoleh dengan recall menu bayi selama 24 jam. Instrument yang digunakan untuk mengukur berat badannya adalah menggunakan timbangan.

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk mengetahui pengetahuan ibu yaitu menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung oleh peneliti pada waktu posyandu kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia 6 -12 bulan. Sedangkan untuk mengetahui pemenuhan gizi seimbang pada bayi 6-12 bulan yaitu dengan recall menu bayi selama 24 jam dan dengan cara melihat hasil penimbangan yang telah dilakukan oleh kader posyandu setempat. kemudian peneliti mengambil data yang

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006). Alat uji yang digunakan adalah kuesioner, yang sebelumnya kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrumen menggunakan uji statistik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan signifikansi $<0,05$ (Sugiono, 2006). Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2002). Uji alat ukur ini dilakukan dengan menguji cobakan pada 20 pasangan ibu dan anak yang mempunyai anak usia 6-12 bulan yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 Sleman.

Hasil analisa kuesioner tingkat pengetahuan tentang peningkatan kesehatan selama masa bayi yaitu dari 20 pertanyaan hanya terdapat 14 item yang valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,426 sampai 0,719 sehingga dilakukan pengurangan jumlah pertanyaan. Sehingga 6 item yang tidak valid tersebut dibuang dan 14 item digunakan sebagai dalam pengambilan data pertanyaan.

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Nilai validitas tiap item instrumen

N = Jumlah responden

X = Skor jawaban dari masing-masing pernyataan

Y = Skor total dari tiap responden

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang di percaya (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, untuk menentukan reliabilitas instrument, akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right\}$$

Keterangan :

$\sum S_i^2$: Mean kuadrat kesalahan

S^2 : Varians total

k : Mean kuadrat antar subyek

Hasil uji reliabilitas instrumen tingkat pengetahuan orang ibu tentang peningkatan kesehatan selama masa bayi dengan koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,809 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

I. Analisa Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data dimulai dengan:

a) Pengetahuan.

1 *Editino* data. yaitu meneliti kembali data yang terkumpul dan sudah terisi

2. *Coding*, yaitu memberi kode untuk setiap item pertanyaan sehingga memudahkan pengolahan data.

Klasifikasi nilai untuk menentukan kategori pengetahuan ibu tentang peningkatan kesehatan selama masa bayi dengan pemenuhan gizi seimbang diukur dengan menganalisis jawaban yang diberikan dalam kuesioner. Jumlah jawaban yang benar selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$P = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase (%)

X = jumlah jawaban yang benar

Untuk menginterpretasikan nilai prosentase yang diperoleh dari nilai tersebut dimasukkan ke dalam standar kriteria objektif berikut, menurut Arikunto (2006) :

1. Baik = jawaban yang benar antara 76%-100%
 2. Cukup = jawaban yang benar antara 56%-75%
 3. Kurang = jawaban kurang dari 56%
3. *Tabulating* yaitu data disusun dalam tabel untuk memudahkan dalam menganalisa. Metode analisa data dilakukan secara bertahap, yaitu:
- a. Tahap 1 : dilakukan analisa univariat variabel yang ada pada penelitian ini untuk menghitung distribusi dan frekuensinya.
 - b. Tahap II : dilakukan analisa bivariat variabel bebas dan terikat.

Analisa data yang digunakan adalah statistik non parametrik teknik

bivariat dengan uji *Rank Spearman rho* dengan bantuan program computer. Rumus *Spearman rho*:

$$rho_{xy} = \frac{1 - 6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

rho_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = Difference. Beda antara jenjang tiap subjek

N = Banyaknya subjek

b) Pemenuhan Gizi Seimbang

Menggunakan metode recall 24 jam, dilakukan dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi pada periode 24 jam, dalam metode ini responden disuruh menceritakan semua yang dimakan dan diminum selama 24 jam yang lalu. Langkah-langkah pelaksanaan recall 24 jam:

- 1) Peneliti menanyakan kembali dan mencatat semua makanan dan minuman yang dikonsumsi responden dalam ukuran rumah tangga (URT) selama 24 jam yang lalu.
- 2) Peneliti menganalisa dan menghitung bahan makanan ke dalam zat gizi dengan menggunakan daftar komposisi bahan makanan (DKBM).
- 3) Peneliti menghitung berdasarkan hasil recall 24 jam dengan menggunakan rumus AKG (angka kecukupan gizi), menurut Karyadi dan Muhilal (1996):

AKG individu = BB anak x standar AKG kalori perhari

BB (standar anak usia 7-12 bulan)

Selanjutnya pencapaian AKG (tingkat konsumsi energi) untuk individu

$$= \frac{\text{Hasil recall konsumsi energi sehari}}{\text{Hasil AKG individu}} \times 100\%$$

Hasil AKG individu

- 4) Untuk interpretasi hasil nilai prosentase yang diperoleh berdasarkan buku pedoman petugas gizi puskesmas, Depkes RI (1990) klasifikasi tingkat konsumsi dibagi menjadi empat, sebagai berikut:
1. Baik > 100% dari AKG
 2. Sedang 80-99% dari AKG
 3. Kurang 70-80% dari AKG
 4. Defisit < 70% dari AKG

J. Kesulitan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini mendapatkan beberapa kesulitan, diantaranya peneliti harus menunggu kegiatan posyandu yang hanya dilakukan satu bulan sekali, sehingga membuat penelitian ini membutuhkan waktu lama, dan terkadang ibu-ibu balita tidak hadir pada saat pelaksanaan posyandu.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Penelitian ini diawali dengan pengajuan proposal, selanjutnya penyusunan surat ijin penelitian baik dari fakultas, Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta, dan ke BAPPEDA Sleman. Baru ke lokasi tujuan dengan meminta ijin kepada Kepala Desa Gamping.

2. Tahap pelaksanaan

Sebelum penelitian ini dimulai, peneliti memberi penjelasan pada para kader dan peneliti juga memberikan penjelasan pada para ibu-ibu balita yang mendatangi posyandu tentang prosedur penelitian ini, setelah itu para ibu diberikan lampiran yang berisikan lembar permohonan menjadi responden, surat persetujuan menjadi responden penelitian, data tentang karakteristik responden (ibu) dan karakteristik sampel (balita) dan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan ibu. Setelah lampiran itu diberikan dan diisi oleh para ibu, kemudian lampiran tersebut dikumpulkan kembali pada peneliti. Dan untuk pemenuhan gizi seimbang peneliti melakukan wawancara langsung kepada ibu-ibu responden dengan menggunakan metode recall 24 jam.

3. Tahap penyelesaian

Setelah semua kuesioner terkumpul maka peneliti mengolah data-data yang sudah diisi oleh para responden dan menganalisis data tersebut. Setelah laporan karya tulis ilmiah tersusun dengan baik, dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian dan revisi hasil penelitian.

L. Etik Penelitian

Penelitian yang berjudul “ HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENINGKATAN KESEHATAN SELAMA MASA BAYI 6-12 BULAN DENGAN PEMENUHAN GIZI SEIMBANG” memiliki izin yang sah dari BAPPEDA, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UMY dan surat ijin penelitian dari Komite Etik Penelitian.

Kepada responden diberikan penjelasan rencana penelitian yang meliputi tujuan penelitian, prosedur, resiko ketidaknyamanan yang mungkin terjadi, manfaat penelitian, hak-hak responden dan kerahasiaan identitasnya. Setiap responden diberi hak untuk menolak dan atau menyetujui sebagai subjek peneliti. Bagi responden yang setuju dianjurkan untuk membaca atau dibacakan (bila buta huruf) lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden sebelum ditandatangani. Setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, kemudian surat persetujuan ditanda tangani responden tersebut